



**INDONESIA**

---

# **SULAWESI TENGAH**

---

**NDPBA PROFIL PROVINSI**

# SULAWESI TENGAH

## IBU KOTA: PALU

Area: 61,841 km<sup>2</sup>

Sulawesi Tengah merupakan Provinsi terluas di antara semua provinsi di pulau Sulawesi. Ibu kota administratif dan kota terbesar terletak di Palu, yang pada tahun 2018, bersama dengan Kabupaten Sigi, Donggala, dan

Parigi Moutong, diguncang gempa dengan Magnitudo 7,4 dan disusul tsunami setelahnya yang menewaskan sedikitnya 1.234 orang dan membuat lebih dari 60.000 orang mengungsi. Dengan tingkat ketangguhan yang rendah serta kerentanan yang tinggi, peningkatan kapasitas kesehatan, ekonomi, akses informasi, dan infrastruktur transportasi akan membantu provinsi ini dalam memerangi COVID-19 dan tantangan yang ditimbulkan oleh bahaya di masa mendatang.



## RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



### RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.532 • PERINGKAT: 8/34



### KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.448 • PERINGKAT: 33/34



### PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.474 • PERINGKAT: 16/34



### KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.508 • PERINGKAT: 5/34



### KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.389 • PERINGKAT: 30/34



### KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.465 • PERINGKAT: 27/34



Populasi (Proyeksi 2020)  
**3,097,000**



Jumlah Penduduk Miskin  
**13.2%**



Angka Melek Huruf  
**98.2%**



Akses Air Minum Layak  
**83.4%**



Angka Harapan Hidup  
**68.2 tahun**

\*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



## PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI  
 SKOR: 0.474



MHE  
0.474

Mentah  
MHE  
0.327

Relatif MHE  
0.621

### ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:



Gempa Bumi

**84%**

2,357,462  
 \$74.3 Milyar



Tsunami

**5%**

138,847  
 \$4.7 Milyar



Banjir

**32%**

901,632  
 \$39.66 Milyar



Banjir Bandang

**6%**

163,760  
 \$5.1 Milyar



Tanah Longsor

**13%**

365,075  
 \$5.4 Milyar



Gunung Api

**<1%**

1,572  
 \$323.1 Juta



Kekeringan

**30%**

853,966  
 \$2.9 Milyar



Kebakaran Hutan &  
 Lahan

**18%**

499,402  
 \$4.2 Milyar



Cuaca Ekstrem

**88%**

2,488,649  
 \$80.6 Milyar



## KERENTANAN (V)

**PERINGKAT: 5 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**  
**SKOR: 0.508**

Kerentanan di Sulawesi Tengah terutama didorong oleh Kerentanan Status Kesehatan dan Kerentanan Akses Informasi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



### Tekanan Lingkungan

**SKOR: 0.353 PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>4.4%</b> Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	<b>18.88</b> Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	<b>11522.7</b> Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	---



### Kerentanan Status Kesehatan

**SKOR: 0.675 PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>68.23</b> Angka harapan hidup (tahun)	<b>58</b> Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	<b>332.14</b> Angka Kematian Ibu	<b>12.9%</b> Balita kurus (wasting)	<b>11.4%</b> Disabilitas	<b>8.6%</b> Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	<b>13.4%</b> Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
<b>1.2%</b> Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	<b>35.44</b> Insiden DBD per 100.000 penduduk	<b>0</b> Insiden Campak per 100.000 penduduk	<b>0.03</b> Insiden Malaria per 100.000 penduduk	<b>237</b> Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	<b>25.35</b> Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	<b>0.97</b> Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



### Kerentanan Akses Air Bersih

**SKOR: 0.564 PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>83.4%</b> Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	<b>72.0%</b> Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



### Kerentanan Akses Informasi

**SKOR: 0.620 PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>98.2%</b> Angka Melek Huruf	<b>93.2%</b> Angka Partisipasi Murni SD	<b>8.75</b> Rata-rata lama sekolah	<b>61.7%</b> Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



### Kendala Ekonomi

**SKOR: 0.351 PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>3.2%</b> Tingkat pengangguran	<b>49.7</b> Rasio ketergantungan	<b>13.2%</b> Tingkat kemiskinan	<b>0.327</b> Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



### Ketimpangan Gender

**SKOR: 0.470 PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>0.99</b> Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	<b>0.57</b> Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	<b>1.12</b> Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	<b>24.4%</b> Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



### Tekanan Jumlah Penduduk

**SKOR: 0.525 PERINGKAT: 9/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>1.7%</b> Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	<b>4.7%</b> Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	<b>8.9%</b> Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



## KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.389

Sulawesi Tengah menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



### Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.302 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**67.6%** Tingkat partisipasi angkatan kerja  
**2,456,459** Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)  
**31.8** PDB per kapita (Juta Rupiah)



### Tata Kelola

SKOR: 0.424 PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**316** Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk  
**56.4%** Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas  
**84.0%** Tingkat Partisipasi pemilih



### Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.441 PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**10.9%** Kawasan Lindung



### Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.424 PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



### Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.441 PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**13.7** Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang  
**2.23** Tenaga dokter per 10.000 orang  
**23.57** Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang  
**34.3%** Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)  
**45.9%** Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)  
**70.7%** Tingkat akreditasi layanan kesehatan  
**62.5%** Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



### Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.312 PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**0.09** Kepadatan jalan dan rel  
**36.16** Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



### Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.497 PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**57.7%** Kepemilikan Ponsel  
**0.6%** Rumah tangga dengan Telepon Rumah



### Kapasitas Energi

SKOR: 0.445 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**90.7%** Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN  
**0.6%** Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi  
**52.5** Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk  
**49.6%** Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



## KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

**PERINGKAT: 27 / 34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
**SKOR: 0.465**

Sulawesi Tengah menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Layanan Kedaruratan dan Peringatan Dini & Pemantauan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



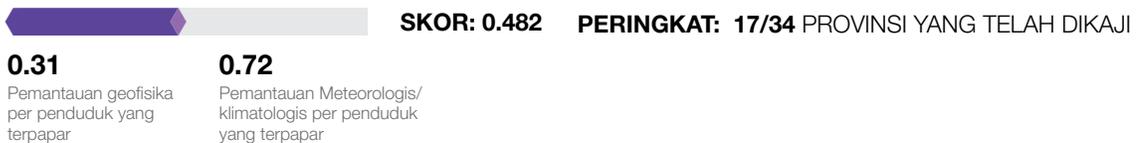
### Layanan Kedaruratan



### Dukungan Perawatan Massal



### Peringatan Dini & Pemantauan





## KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.448

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Sulawesi Tengah yang Sangat Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Status Kesehatan



Kerentanan Akses Informasi



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Transportasi



Layanan Kedaruratan



Peringatan Dini & Pemantauan



## RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.340



Tsunami

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.319



Banjir

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.220



Banjir Bandang

PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.276



Tanah Longsor

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.333



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.246



Kekeringan

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.207



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.271



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.263



## RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

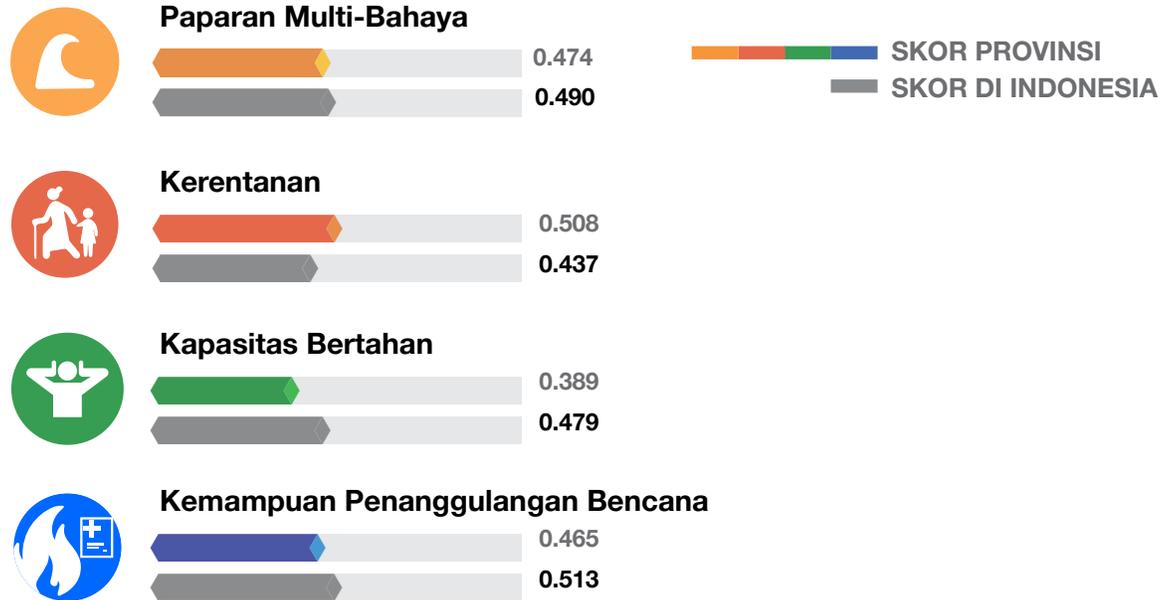
8 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN  
PROVINSI DI INDONESIA  
SKOR: 0.532



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Tinggi di Sulawesi Tengah disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sedang, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

### Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

## 1

### Kerentanan Status Kesehatan

Terkait Kerentanan Status Kesehatan, Provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke-2 secara keseluruhan. Hal ini didorong oleh tidak terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Kesehatan, yang berada di persentase tertinggi (8.57%), Tingkat disabilitas tertinggi ke-3 (11.44%), serta Angka Kematian Ibu tertinggi ke-4 (332,14 per 100.000 kelahiran hidup). Angka Kematian Bayi (58 per 1.000 kelahiran hidup), dan Persentase Anak di bawah 5 tahun dengan kondisi wasting (kondisi ketika berat badan anak menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal) ada di angka (12,9%) termasuk yang tertinggi di Indonesia. Mereka yang menderita kondisi kesehatan yang buruk, akan lebih rentan terhadap konsekuensi negatif akibat bencana.

Melanjutkan upaya peningkatan kesehatan ibu, bayi, dan anak, mengurangi penularan penyakit menular, serta meningkatkan akses dan keterjangkauan layanan kesehatan.

Memperkuat program yang berfokus pada pencegahan penyakit dan upaya promosi kesehatan dalam rangka melawan penyakit yang dapat dicegah (preventable) melalui vaksinasi dan mengurangi peningkatan jumlah penyakit tidak menular (misalnya diabetes dan penyakit jantung).

## 2

### Kerentanan Akses Informasi

Sulawesi Tengah menempati urutan ke-7 dalam hal Kerentanan Akses Informasi secara keseluruhan, didorong oleh Angka Partisipasi Murni SD yang berada di peringkat terendah ke-3 (93,17%), serta masih <62% rumah tangga yang mengakses internet. Tingkat pendidikan dan akses informasi dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan tindakan masyarakat dalam mempersiapkan diri dan merespon bencana alam.

Meningkatkan akses dan pemahaman tentang informasi dan peringatan ancaman bencana terutama di daerah pedesaan, agar lebih meningkatkan upaya perlindungan terhadap jiwa dan harta benda.

Membangun ketangguhan masyarakat terhadap ancaman melalui program pendidikan dan penjangkauan sehingga makin meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan.

# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

## 3

### Kapasitas Ekonomi

Kapasitas Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan berada di posisi terendah ke-11 di Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh Pendapatan Bulanan Rata-rata yang relatif rendah (Rp2,4 juta), dan PDB per Kapita (Rp31,8 juta).

Menyelenggarakan program kejuruan dan teknis sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pasar tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang masih rendah di provinsi ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

## 4

### Kapasitas Transportasi

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Tengah memiliki Kapasitas Transportasi terendah ke-12 di Indonesia. tingkat Kepadatan Jalan dan Kereta Api adalah 0,09 km per km persegi. Memfokuskan upaya untuk memperluas dan memodernisasi fasilitas bandara dan pelabuhan serta meningkatkan konektivitas antara pelabuhan laut dan infrastruktur berbasis darat sehingga dapat mempercepat pengangkutan pasokan bantuan selama dan pasca terjadinya bencana sekaligus makin mendukung pertumbuhan ekonomi.

Memprioritaskan pembangunan infrastruktur di daerah terpencil sehingga lebih mudah dalam meningkatkan akses layanan dan memfasilitasi operasi tanggap darurat pada saat kondisi bencana terjadi.

Mengadopsi pendekatan dengan multi-stakeholder terkait dalam rangka melakukan perbaikan infrastruktur dan meningkatkan layanan lainnya di sektor kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

## 5

### Layanan Kedaruratan

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Tengah berada di peringkat terendah ke-5 dalam hal kemampuan penyediaan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan. Salah satu penyebabnya adalah Jarak Rata-rata yang di butuhkan untuk tiba di Stasiun Damkar terdekat yaitu sejauh 348 km dan Jarak Rata-rata menuju ke Kantor Polisi terdekat adalah 74 km.

Peningkatan kapasitas transportasi akan makin memudahkan akses Layanan Kedaruratan yang sudah ada sekaligus memberikan peluang untuk terciptanya perbaikan secara kualitas.

## 6

### Peringatan Dini & Pemantauan

Sulawesi Sulawesi Tengah menempati peringkat ke-17 untuk keseluruhan kemampuan khususnya di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana. Provinsi ini rentan terhadap berbagai ancaman bencana, termasuk banjir, gempa bumi, tanah longsor, erupsi gunung berapi, kekeringan, kebakaran hutan, tsunami, banjir bandang, dan cuaca ekstrem (angin puting beliung). Paparan ancaman bencana yang masuk kategori terbesar di provinsi ini adalah cuaca ekstrem dan gempa bumi. Lebih dari 88% populasi dan 90% aset ekonomi di provinsi ini pernah mengalami peristiwa cuaca ekstrem. Hampir 84% populasi dan 86% aset ekonomi terekspos terhadap ancaman gempa bumi.

Memperkuat keterlibatan dengan lembaga terkait dalam melakukan upaya deteksi dini dan pemantauan sehingga lebih dapat meningkatkan penyebaran pesan peringatan untuk ancaman bencana berbasis geofisika dan meteorologi/iklim.

**Better solutions.  
Fewer disasters.**

# Safer world.

**1305 N Holopono Street  
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525  
F: (808) 891-0526**



**@PDC\_Global**



**/PDCGlobal**



**www.pdc.prg**



**ndpba.idn@pdc.org**